

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan yang dapat diambil dan saran yang didasarkan pada temuan hasil penelitian. Secara umum penulis menyimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran tanggung jawab pribadi dan sosial (Hellison) dalam pembelajaran sepakbola dapat meningkatkan kecerdasan emosional siswa. Secara lebih khusus penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama peneliti berusaha untuk mengetahui apa itu model tanggung jawab pribadi dan sosial (Hellison) dan karakteristiknya. Kedua, peneliti membuat perencanaan pembelajaran yang secara terus menerus diperbaiki. Pada awal pelaksanaan dalam membuat perencanaan dan pelaksanaan tersebut, terdapat beberapa kendala yang perlu diperbaiki seperti penyampaian karakteristik model pembelajaran yang belum jelas dan siswa kurang memahami pada saat pembelajaran.

Untuk perbaikan kendala tersebut, peneliti melakukan refleksi pembelajaran dan mencari solusi pemecahannya melalui konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi. Melalui usaha perbaikan dalam bentuk catatan pelaksanaan yang terus menerus dilakukan. Selama 4 kali pertemuan secara bertahap peneliti merasa dapat mengimplementasikan model pembelajaran tanggung jawab pribadi dan sosial (Hellison) sesuai dengan teori yang sudah dibahas pada bab II.

Merujuk pada hakikat model pembelajaran tanggung jawab pribadi dan sosial (Hellison) yang menekankan pada kecerdasan emosional siswa untuk setiap indikator seperti mengenali emosi sendiri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan menunjukkan perubahan positif pada setiap tindakan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari dari hasil penelitian yang telah peneliti kemukakan, ada beberapa hal yang dapat disampaikan sebagai saran atau masukan yaitu, sebagai berikut:

1. Bagi lembaga, diharapkan penelitian ini menjadi sumbangan ilmu pengetahuan yang akan memberikan manfaat bagi semua.
2. Bagi para guru, implementasi model pembelajaran tanggung jawab pribadi dan sosial dapat dijadikan salah satu solusi untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa.
3. Kepada guru pendidikan jasmani yang sudah memiliki pengetahuan tentang cara penerapan model pembelajaran tanggung jawab pribadi dan sosial, diharapkan mengimplikasinya secara nyata dalam setiap pembelajaran guna meningkatkan kecerdasan siswa.
4. Guru diharapkan dapat memberikan pandangan tentang pentingnya mengelola serta mengembangkan kecerdasan emosional bagi kehidupan siswa baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.
5. Bagi siswa hendaknya tidak hanya memusatkan perhatian pada perkembangan pengetahuan atau kecerdasan intelegensi saja, namun perlu diperhatikan juga perkembangan emosional.